

ABSTRAK

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi. Kinerja dapat meningkat dengan menjalin komunikasi secara efektif dan menghindari terjadinya konflik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi internal dan konflik kerja terhadap kinerja pegawai secara simultan dan parsial. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Teknik *sampling* menggunakan teknik *probability sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung yang diperoleh melalui perhitungan dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data adalah penelitian lapangan serta penelitian kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, uji hipotesis simultan, uji hipotesis parsial dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan komunikasi internal dan konflik kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai secara simultan dengan besarnya pengaruh yaitu 57,3%. Komunikasi internal dan konflik kerja memiliki tingkat hubungan yang kuat terhadap kinerja pegawai. Komunikasi internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan besar pengaruh 50,69%. Konflik kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan pengaruh sebesar 6,61%.

Kata Kunci : Komunikasi Internal, Konflik Kerja dan Kinerja Pegawai

ABSTRACT

Performance is a work that can be achieved by a person or group of people in an organization, in the context of efforts to achieve organizational goals. Performance can be improved by establishing effective communication and avoiding conflict.

This study aims to determine how much influence the internal communication and work conflict on employee performance simultaneously and partially. This research was conducted at the Department of Population and Registration of the City of Bandung. The research method used is descriptive analysis and verification analysis. The sampling technique uses probability sampling techniques. The sample in this study amounted to 64 employees in the Department of Population and Civil Registration in Bandung, obtained through calculations using the Slovin formula. Data collection techniques are field research and library research. Data analysis methods used are multiple linear regression analysis, multiple correlation analysis, simultaneous hypothesis testing, partial hypothesis testing and coefficient of determination analysis.

The results showed internal communication and work conflict affect the employees performance simultaneously with the magnitude of the influence of 57.3%. Internal communication and work conflicts have a strong relationship level to employee performance. Internal communication has a positive and significant effect on employee performance with a large influence of 50.69%. Work conflict has a negative and significant effect on employee performance with an influence of 6.61%.

Keywords : Internal Communication, Work Conflict and Employees Performance